

**JENIS-JENIS BURUNG DI DAERAH PERSAWAHAN
NAGARI GASAN GADANG KECAMATAN BATANG GASAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

RAHMAWATI IKHBAL

B.P. 05 133 001



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2009**

ABSTRAK

Penelitian jenis-jenis burung di daerah persawahan Nagari Gasan Gadang, Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman, telah dilakukan pada bulan April sampai Mei 2009. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metoda daftar MacKinnon dan jaring kabut. Teknik *digiscoping* digunakan untuk dokumentasi dan proses identifikasi. Sebanyak 39 jenis burung yang termasuk ke dalam 22 famili dan 8 ordo berhasil dicatat keberadaannya di Gasan Gadang. Dari metoda daftar MacKinnon ditemukan 39 jenis, *digiscoping* 14 jenis (35,89 %) dan jaring kabut 7 jenis (17,94 %). Jenis burung terbanyak adalah dari ordo Passeriformes yaitu 13 famili, 20 jenis, sedangkan jenis burung yang paling sedikit ditemukan dari ordo Gruiformes dan Apodiformes masing-masingnya satu jenis dan satu famili. Jenis burung yang terdaftar dalam Appendix II (CITES) diperoleh saat penelitian yaitu *Haliastur indus*, *Haliaeetus leucogaster*, *Spilornis cheela*, *Ictinaetus malayensis*, *Microhierax fringillarius*. Burung yang tergolong dalam status rentan juga ditemukan saat penelitian yaitu *Leptoptilos javanicus*. Berdasarkan komposisi *guild* kelompok pemakan ikan atau vertebrata lain di dalam air dan serangga (I/C) mendominasi dengan jumlah sepuluh jenis. Sedangkan jumlah jenis terkecil adalah kelompok pemakan serangga dan nektar (I/N) dan pemakan serangga di dedaunan pohon (TFGI) masing-masing satu jenis.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia kaya akan satwanya, terutama dari jenis burung. Menurut penelitian para pakar, Indonesia tergolong negara keempat terkaya di dunia akan jumlah spesies burung setelah Columbia, Peru dan Brazil. Sampai saat ini terdaftar 1.589 spesies burung yang ditemukan di wilayah Indonesia, 372 (23,28%) spesies diantaranya adalah spesies burung endemik dan 149 (9,32%) spesies burung yang dikategorikan sebagai spesies yang terancam punah (Sukmantoro dkk., 2007).

Sumatera merupakan pulau dengan tingkat keendemikan burung paling rendah di antara pulau-pulau di Indonesia. Spesies burung yang tercatat mendiami Sumatera diperkirakan mencapai 583 spesies, 438 spesies (75 %) diantaranya merupakan spesies yang berbiak di Sumatera. Jumlah ini meningkat menjadi 602 dan 450 jika digabungkan dengan spesies yang mendiami pulau-pulau kecil di sepanjang pantai Sumatera. Sebanyak 12 spesies dari jumlah tersebut merupakan spesies burung yang endemik di dataran Sumatera, 37 spesies endemik untuk daerah Indonesia dan 36 spesies di antaranya dikategorikan sebagai burung sebaran terbatas (Novarino dkk., 2008b).

Saat ini sekitar 300 sampai 400 jenis burung sudah sangat memprihatinkan kondisinya karena telah menghadapi ambang kepunahan. Hal ini antara lain karena adanya penangkapan oleh manusia, sempitnya hutan sebagai akibat perluasan daerah untuk pemukiman, maupun kebakaran hutan. Kekayaan satwa Indonesia, terutama berbagai jenis burung merupakan aset nasional yang harus diperhatikan secara khusus agar kelestariannya dapat terjaga (Soemarjoto dan Prayitno, 1999).

Salah satu habitat yang disukai burung adalah lahan basah. Beberapa lahan basah di Indonesia telah diketahui berperan besar baik sebagai habitat burung maupun sebagai tempat persinggahan bagi burung air. Lahan basah beserta tumbuhan di atasnya merupakan tempat beraktifitas berbagai burung, sehingga burung dapat dikatakan sebagai indikator kualitas suatu lahan basah (Howes, Bakewel dan Noor, 2003).

Sawah merupakan salah satu habitat lahan basah yang didiami burung. Menurut Prijono, Kristianto dan Roziqin (2002), sebagian besar jenis burung yang hidup di sawah memakan serangga. Beberapa jenis burung menangkap serangga yang terbang di udara, sementara beberapa jenis lainnya mencari serangga di antara rerumputan semak dan tanaman padi serta di pucuk-pucuk pohon. Tetapi keberadaan burung di sawah sering dianggap sebagai hama bagi tanaman padi. Menurut Prasetyo (2002), burung merupakan salah satu hama pada tanaman padi yang cukup banyak. Serangan hama burung sudah dimulai saat penyemaian, yaitu memakan benih yang telah ditekankan, saat padi masih muda, ataupun saat padi telah menguning.

Nagari Gasan Gadang merupakan salah satu nagari yang terletak di daerah Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki daerah persawahan yang cukup luas. Daerah persawahan ini memiliki posisi geografis yang unik yaitu berbatasan langsung dengan laut dan daerah perbukitan. Hal ini memungkinkan terdapatnya jenis flora dan fauna yang beranekaragam pula di daerah tersebut. Keanekaragaman flora yang tinggi ini dapat menjadi sumber makanan, bahan pembuatan sarang maupun sebagai habitat bagi berbagai macam spesies, khususnya burung. Sesuai dengan pendapat Indrawan (1993) yang menjelaskan jenis-jenis burung mempunyai kriteria tertentu terhadap tempat yang dijadikan habitatnya, dan semakin tinggi keanekaragaman tumbuhan di suatu tempat, akan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan April 2009 di daerah persawahan Nagari Gasan Gadang Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah jenis burung yang didapatkan di daerah persawahan Nagari Gasan Gadang Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman adalah sebanyak 39 jenis, 22 famili dan 8 ordo.
2. Jenis burung terbanyak diperoleh dari ordo Passeriformes yaitu 13 famili, 20 jenis. Sebanyak 5 jenis dari famili Accipitridae dan Falconidae yaitu *Haliastur indus*, *Haliaeetus leucogaster*, *Spilornis cheela*, *Ictinaetus malayensis*, *Microhierax fringillarius* tercatat dalam Appendix II, satu jenis dikategorikan sebagai vulnerable yaitu *Leptoptilos javanicus*.
3. Komposisi *guild* didominasi oleh kelompok pemakan ikan atau vertebrata lain di dalam air dan serangga (I/C) yaitu mencapai 10 jenis. Sedangkan jumlah jenis terkecil adalah kelompok pemakan serangga dan nektar (I/N) dan pemakan serangga di dedaunan pohon (TFGI) sebanyak satu jenis.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan mengenai jenis-jenis burung di daerah persawahan Nagari Gasan Gadang Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sekitar mengenai jenis-

jenis burung yang bersifat hama bagi tanaman pertanian dan dapat dilakukannya penelitian lanjutan yang lebih menyeluruh tentang burung di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, V. 2002. *Jenis-Jenis Burung yang Memanfaatkan *Macaranga javanica* (Bl.) yang Sedang Berbuah di kampus Universitas Andalas Limau Manis*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang (Unpublished)
- Anonimous. 2009. Encyclopedia Britannica. <http://www.britannica.com>. Diakses tanggal 19 Juli 2009
- Bestia, A. 2006. *Jenis-Jenis Burung di Kawasan Hutan Perbukitan Cagar Alam Rimbo Panti*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang (Unpublished)
- Bibby, C. J., M. Jones dan S. Marsden. 2000. *Teknik-Teknik Ekspedisi Lapangan Survey Burung*. Bird Life International Indonesia Programme. Indonesia
- Burton, M. 2002. *International Wildlife Encyclopedia, third edition*. Marshall Cavendish.
- Brotowidjoyo, M.D. 1989. *Zoologi Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Chandra, R. 2008. *Jenis-Jenis Burung di Pulau Marak Pesisir Selatan Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang (Unpublished)
- Djuhanda, T. 1983. *Analisa Struktur Vertebrata Jilid I*. Penerbit Armico. Bandung
- Ford, H. A. 1989. *Ecology of Birds, An Australian Perspective*. Surrey Beatty & Sons Pty Limited. Australia
- Hilty, S. L., B. Brown and W. L. Brown. 1984. *A Guide to the Birds of Colombia*. Princeton University Press. Canada
- Howes, J., D. Bakewel dan Noor, Y. R. 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Wetlands International – Indonesia Programme. Bogor
- Indrawan, M, M. S. Fujita, Y. Masala, and L. Pesik. 1993. *Status and conservation of *Sula Scrubfowl* (*Megapodius bernsteini* Schlegel 1866) in Banggai Islands, Sulawesi*. Tropical Biodiversity 1:113-130.
- Jarulis. 2001. *Fauna Burung di Taman Kota dan Jalur Hijau Kotamadya Padang*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang (Unpublished)